

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Puskesmas Simpang Kawat dengan demikian dapat disimpulkan bahwa :

1. Kepatuhan minum obat orang dengan HIV/AIDS (ODHA) di puskesmas Simpang Kawat yaitu yang tidak patuh sebesar 53 orang (84,1%) dan yang patuh sebesar 10 orang (15,9%).
2. Tidak ada hubungan antara usia dengan kepatuhan minum obat ARV pada Orang Dengan HIV AIDS (ODHA) di Puskesmas Simpang Kawat
3. Tidak ada hubungan antara jenis kelamin dengan kepatuhan minum obat ARV pada Orang Dengan HIV AIDS (ODHA) di Puskesmas Simpang Kawat
4. Tidak ada hubungan antara status pendidikan dengan kepatuhan minum obat ARV pada Orang Dengan HIV AIDS (ODHA) di Puskesmas Simpang Kawat
5. Ada hubungan antara pengetahuan pengobatan ARV dengan kepatuhan minum obat ARV pada Orang Dengan HIV AIDS (ODHA) di Puskesmas Simpang Kawat
6. Ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat ARV pada Orang Dengan HIV AIDS (ODHA) di Puskesmas Simpang Kawat
7. Ada hubungan antara efek samping ARV dengan kepatuhan minum obat ARV pada Orang Dengan HIV AIDS (ODHA) di Puskesmas Simpang Kawat
8. Ada hubungan antara riwayat penyakit penyerta dengan kepatuhan minum obat ARV pada Orang Dengan HIV AIDS (ODHA) di Puskesmas Simpang Kawat
9. Ada hubungan antara lama terapi dengan kepatuhan minum obat ARV pada Orang Dengan HIV AIDS (ODHA) di Puskesmas Simpang Kawat

5.2 Saran

1. Bagi Orang dengan HIV / AIDS

1. Diharapkan kepada ODHA agar tetap patuh dan selalu teratur minum obat ARV sesuai petunjuk yang diberikan oleh tenaga kesehatan dalam serta lebih peduli terhadap diri sendiri agar kesembuhan dapat dicapai sesuai yang diharapkan.
2. Diharapkan kepada ODHA agar dapat meningkatkan lagi pengetahuan HIV/AIDS melalui penyuluhan, mengikuti kegiatan yang dapat menambah pengetahuan mengenai HIV/AIDS dan aktif mencari informasi terkait HIV/AIDS.
3. Diharapkan kepada ODHA untuk terus memberanikan diri dalam upaya mengungkapkan status HIV/AIDS pada pasangan maupun keluarga. Tidak perlu takut akan diskriminasi ataupun stigma yang akan diberikan, karna orang – orang terdekat akan selalu memberikan dukungan, motivasi yang nantinya sangat berpengaruh terhadap kepatuhan pengobatan. Adanya dorongan dari keluarga yang mau menerima status penyakit dapat dijadikan upaya dalam meningkatkan kepatuhan minum obat ARV dan mendukung keberhasilan pengobatan.
4. Diharapkan ODHA untuk selalu menjaga pola hidup sehat, rutin cek kesehatan serta lebih patuh dalam mengkonsumsi obat sehingga dapat meminimalisir kemungkinan komplikasi dari riwayat penyakit lainnya yang akan terjadi.

2. Bagi Puskesmas Simpang Kawat

1. Puskesmas Simpang Kawat diharapkan terus meningkatkan pelayanan terhadap ODHA khususnya agar terjadi peningkatan kepatuhan minum obat antiretroviral (ARV) melalui berbagai penyediaan media pelayanan yang informasi, prima, pemberian motivasi bagi ODHA dan meyakinkan ODHA dengan cara membina hubungan saling percaya bagaimana pentingnya kepatuhan dalam menjalani terapi sehingga timbulnya persepsi yang positif terhadap pengobatan.

2. Diharapkan agar petugas kesehatan sebaiknya memberikan informasi lebih dalam tentang dampak yang diakibatkan oleh penyakit HIV dan AIDS serta dampak jika tidak patuh dalam pengobatan/terapi ARV dan memberikan dukungan kepada ODHA
3. Diharapkan puskesmas lebih melibatkan keluarga ODHA sebagai salah satu unsur support system untuk mencapai kualitas hidup pasien HIV/AIDS yang lebih baik serta memotivasi keluarga, agar memberikan dukungan kepada ODHA dan dapat menjadi pengawas minum obat (PMO) sehingga ada yang selalu mengingatkan penderita untuk minum obat.
4. Diharapkan agar tenaga kesehatan ikut berpartisipasi dalam pemantauan terapi obat supaya dapat mendeteksi secara dini efek samping yang ditimbulkan dalam pemakaian obat ARV dalam jangka lama. Dan pada saat pasien didiagnosa HIV/AIDS tenaga kesehatan berperan dalam memberikan konseling tentang kepatuhan dalam meminum obat agar efektifitas tercapai dan mengurangi efek samping obat ARV.

3. Bagi Ilmu Kesehatan Masyarakat

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi data atau informasi dalam meningkatkan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ODHA terhadap terapi antiretroviral.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi pengembangan penelitian selanjutnya, dan diharapkan dapat menambah variabel lain yang berhubungan dengan kepatuhan minum obat pada ODHA dengan metode dan desain penelitian yang lebih baik serta sampel yang lebih banyak.